

***COUNSELING OF PARENTS IN GUIDING ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN
MATHEMATICS IN GUNUNG LINGAI VILLAGE SAMARINDA CITY***

Ikmawati¹, Auliaul Fitrah Samsuddin², Kurniawan³, Rusdiana⁴

¹Mulawarman University, Samarinda, Indonesia

²Mulawarman University, Samarinda, Indonesia

³Mulawarman University, Samarinda, Indonesia

⁴Mulawarman University, Samarinda, Indonesia

*ikmawati@fkip.unmul.ac.id, auliaulfitrah@unmul.ac.id, kurniawan@fkip.unmul.ac.id,
rusdiana@fkip.unmul.ac.id*

Abstract. *The purpose of this activity is to analyze the many complaints of parents who feel burdened by the many assignments given to their children, especially mathematics. The counseling activity for parents was attended by 20 people who live around the Gunung Lingai Village, they were given counseling on how to guide their children at home. The activity methods used in this counseling are: (1) Lecture Method, this method is to provide knowledge and understanding about the benefits of parents guiding/accompanying their children to learn from home; (2) Demonstration Methods are given to explain the steps on how to help children to complete math tasks; (3) Question and answer method, if there is still something that is not understood related to the counseling given. From the results of the Community Service that has been carried out, it turns out that parents are very enthusiastic.*

Keywords: *Extension; parent; guide; mathematics*



This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

INTRODUCTION / PENDAHULUAN

Secara geografis Kelurahan Gunung Lingai merupakan salah satu Kelurahan yang masuk wilayah Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda. Kelurahan Gunung Lingai memiliki luas wilayah 5,87 km² sepertiga dari wilayahnya persawahan dan perladangan, sehingga banyak warganya berprofesi sebagai petani. Selain warganya berprofesi sebagai petani, ada juga yang berprofesi sebagai peternak, penambang, dan pengrajin. Pendidikan masyarakat mayoritas lulusan SD/SMP/SMA. Pendapatan masyarakat ditunjang dari hasil pertanian, perkebunan, peternakan, dan pengrajin (hasil wawancara dengan petugas kelurahan). Ciri Khas sosial kemasyarakatan Kelurahan Gunung Lingai adalah gotong royong dan masyarakat yang ramah.

Kelurahan Gunung Lingai memiliki 2 Sekolah Dasar Negeri yaitu Sekolah Dasar Negeri 005 dan Sekolah Dasar Negeri 015. Sekolah yang berlokasi ditempat PKM adalah Sekolah dasar Negeri 015 dimana jumlah siswanya berkisar lebih dari 347 siswa (Kemendikbud, 2023). Banyaknya siswa dari Sekolah Dasar tersebut masih sangat memerlukan bimbingan yang ekstra dalam pembelajaran setiap harinya. Selain guru, orangtua harus berperan dalam pembentukan karakter anak melalui pendidikan. Mayoritas orangtua di Kelurahan Gunung Lingai mengaku bahwa mereka tidak sanggup dalam mengajari anak-anaknya matematika, disamping itu mereka juga bingung akan cara yang tepat dalam mengajarkannya. Mereka selalu beranggapan kalau ilmu matematika merupakan pelajaran yang paling sulit, hal ini menjadikan pelajaran matematika sebagai momok yang dirasakan oleh siswa ataupun orang tua (Anggreini et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan di Inggris menyimpulkan adanya peran aktif orangtua sangat penting dalam proses pendidikan anak, orangtua yang hanya bersikap pasif dan sekedar memberikan fasilitas saja serta tidak bersentuhan langsung dengan psikologis anak maka akan kurang memberikan dampak terhadap perkembangan pendidikan anak (Hulukati, n.d.). Lingkungan keluarga dan rumah memiliki peranan yang besar dalam pembentukan perilaku anak, sehingga diperlukan tanggung jawab dan usaha yang maksimal dari orangtua terkait dalam proses pembentukan perilaku anak terutama untuk ibu (Bahar et al., 2022).

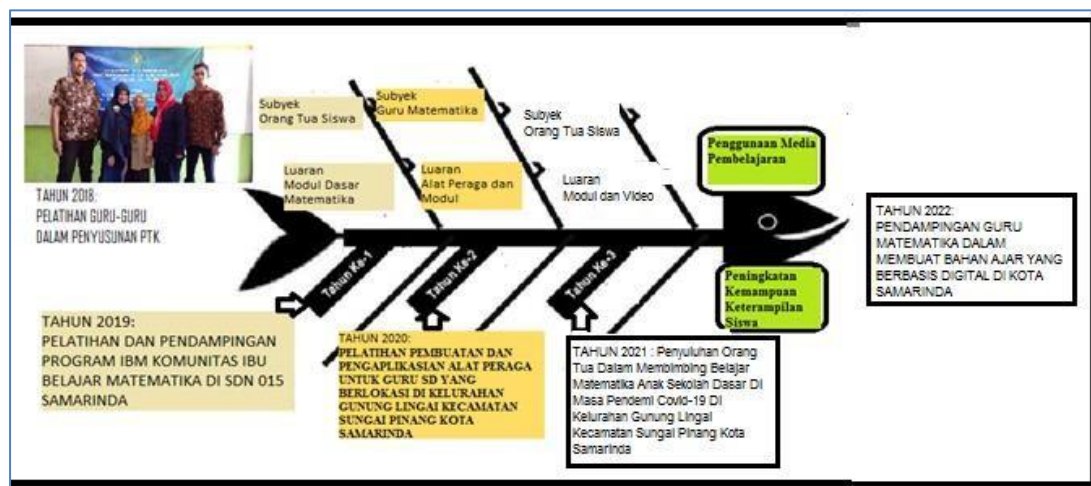
Memasrahkan belajar anak kepada guru les atau bimbingan belajar juga cenderung mengabaikan proses pembelajaran anak, karena merasa tidak perlu lagi mendampingi anak saat belajar sebab mereka sudah dibimbing oleh orang yang profesional dibidangnya, hal ini dapat menimbulkan masalah karena akan kurang interaksi anak dan orangtuanya. Harusnya orang tua tetap memantau atau mendampingi anak belajar terutama saat anak berada di rumah (Jamaluddin et al., 2018). Namun bimbingan belajar juga salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa. Peserta didik di tingkat Sekolah Dasar masih dalam kategori perkembangan kognitif di tahap konkret operasional, salah satunya adalah pembelajaran matematika sehingga butuh pendampingan (Bela et al., 2022).

Orangtua sangat berperan penting terhadap pendidikan karena membantu perkembangan belajar anak dan menjadi salah satu faktor penentu masa depan anak. Sejak dini anak-anak harus diberikan pendidikan yang terbaik agar memberikan dampak positif bagi anak didik. Banyak keluhan orang tua yang terbebani dengan banyaknya tugas yang diberikan kepada anaknya (siswa), terutama pada pelajaran matematika, banyak orang tua dipusingkan karena anak mereka apabila tidak paham dengan tugas yang diberikan oleh gurunya akan bertanya kepada mereka, sedangkan dasar matematika rata-rata orang tua kurang sehingga banyak orang tua yang komplek kepada guru untuk mengurangi tugas yang diberikan kepada anaknya (siswa) (Ikmalwati et al., 2022). Di lain sisi guru juga memegang amanah mengajar mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah dengan fasilitas

seadanya maka dari itu banyak tugas yang tidak tersampaikan dengan baik hingga menimbulkan masalah tentang pemberian tugas.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa inti masalah yang dihadapi oleh para orang tua dan anaknya (siswa) di Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan Sungai Pinang adalah minimnya pengetahuan orang tua dalam membimbing anaknya untuk menyelesaikan tugas terutama tugas pelajaran matematika.

Road Map PKM :



Gambar 1. Road Map PKM

Dari Road Map di atas penulis menggambarkan pelatihan yang sudah dilakukan di tiga tahun terakhir mulai dari tahun 2018, 2019, 2020 dilanjutkan lagi pada tahun ini 2021 yang mana pelatihan saling berkaitan antara kompetensi guru, orang tua siswa, keterampilan guru, dan hasil akhir kemampuan keterampilan siswa.

Adapun target dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan adalah terciptanya pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam membimbing anak dengan baik dan tepat sehingga mampu memberikan pemahaman akan konsep matematika yang baik bagi siswa terutama matematika dasar, dengan memberikan bimbingan dan pengetahuan serta metode yang tepat dalam membimbing orangtua sehingga kedepannya tidak lagi mengalami kesulitan dalam mendampingi putra-putrinya belajar matematika terutama anak Sekolah Dasar, adanya kesadaran dalam diri setiap warga khususnya orangtua akan pentingnya pembelajaran di usia dini, berkembangnya potensi SDM warga yang dinamis, aktif, progresif dan inovatif.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan adalah menitikberatkan pada pemberdayaan potensi Masyarakat terutama orang tua yang memiliki anak Sekolah Dasar yang berlokasi di Kelurahan Gunung Lingai, Kecamatan Sungai Pinang.

METHOD / METODE

Tahapan pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut: 1) Melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa orang tua yang berlokasi disekitar kelurahan Gunung Lingai kesulitan apa yang mereka alami dalam mendampingi anaknya belajar dari rumah terutama pelajaran matematika; 2) Melakukan penyuluhan orang tua dalam membimbing belajar matematika anak sekolah dasar di masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda; 3) Membuat rancangan materi penyuluhan yang menjangkau semua jenjang kelas di SD.

Metode kegiatan yang digunakan adalah sebagai berikut : 1) Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan teori-teori dasar dan pengetahuan umum tentang dasar

perhitungan matematika. Selain itu, metode ini juga diberikan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang manfaat orang tua dalam mendampingi putra-putrinya yang belajar dari rumah; 2) Metode demonstrasi metode ini diberikan untuk menjelaskan langkah-langkah penyelesaian soal-soal dasar matematika yang mudah dan benar. Diharapkan dengan metode ini pemahaman peserta terhadap langkah-langkah penyelesaian soal matematika dasar lebih mendalam dan disertai pemutaran video motivasi bagaimana kiat-kiat mendampingi anak belajar dari rumah; 3) Metode tanya Jawab/diskusi pada metode ini peserta dapat memaparkan kendala apa yang mereka alami, mempermantap lagi materi apa yang mereka belum pahami. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta tentang materi penyuluhan yang diberikan.

Sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para orang tua yang anaknya duduk dijenjang Sekolah Dasar yang berlokasi di sekitar Kelurahan Gunung Lingai.

Evaluasi untuk menilai keberhasilan program kegiatan ini adalah: 1) 80% peserta yang diundang hadir dalam penyuluhan; 3) Terlaksananya seluruh kegiatan penyuluhan orang tua dalam membimbing belajar matematika anak Sekolah Dasar di Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda

RESULT AND DISCUSSION / HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan bagi orang tua siswa tentang bagaimana mendampingi anak belajar matematika yang baik dan menyenangkan serta untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan Sungai Piang Kota Samarinda. Pelaksanaan pengabdian ini melalui beberapa tahapan, antara lain:

A. Kegiatan Awal, Waktu pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pas libur Sekolah sehingga ada beberapa orang tua yang membawa serta anaknya ikut kegiatan.



Gambar 2. Peserta yang datang lebih awal

B. Kegiatan Inti, Pemberian materi penyuluhan oleh dosen program studi pendidikan matematika yang membagi dalam 3 sesi : Sesi 1) Pemateri Pertama (Ikmawati, S,Pd., M.Pd), membahas tentang bagaimana cara-cara mendampingi anak saat belajar dari rumah, ada beberapa point yaitu: a) Memberikan suasana belajar yang kondusif; b) Membuat jadwal belajar harian; c) Waktu belajar yang disesuaikan ; d) Persiapkan dana

husus untuk kuota internet; e) Gunakan cara belajar yang menyenangkan; f) Gunakan materi disitus pendidikan resmi yang tersedia secara gratis; g) Awasi penggunaan media sosial dan game; h) Terapkan kedisiplinan.



Gambar 3. Pemberian Penyuluhan Pemateri Pertama Ikmalwati, S.Pd., M.Pd Sesi 2) Pemateri Kedua (Auliaul Fitrah Samsuddin, S.Pd., M.Pd), materi kedua tentang pendidikan matematika realistik untuk anak yang terdiri dari a) Konteks dalam matematika; a) Kebermaknaan matematika.



Gambar 4. Kegiatan Peserta pada saat Pemberian Materi Kedua



Gambar 5. Penjelasan Materi Oleh Auliaul Fitrah Samsuddin, S.Pd., M.Pd (Sesi 3) Pemateri Ketiga (Kurniawan, S.Pd., M.Pd), Pemberian materi ketiga tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan kartu positif negatif yang terdiri dari: a) Definisi bilangan bulat; b)Kartu positif negative; dan c) Cara penggunaan



Gambar 6. Kegiatan Peserta pada saat Pemberian Materi Ketiga



Gambar 7. Penjelasan Materi Oleh Kurniawan, S.Pd., M.Pd

C. Kegiatan Penutup, dari pihak kelurahan dan RT memberikan dukungan terhadap kegiatan ini dibuktikan dengan diterimanya kami untuk melakukan penyuluhan/pelatihan dan memberikan tempat untuk melaksanakan kegiatan PKM ini. Kami mengapresiasi keikutsertaan para orang tua dalam pelatihan ini dengan memberikan link aplikasi bermain sambil belajar matematika beserta modul materi penyuluhan. Semoga modul dan link yang diberikan bisa digunakan untuk membantu orang tua yang kesulitan dalam menyampaikan materi matematika kepada anaknya.



Gambar 8. Sesi Foto Bersama Peserta



Gambar 9. Foto TIM PKM (Pemateri 1, 2 dan 3)

Semoga ilmu yang kami bagikan kepeserta bermanfaat dan juga lebih mengasah wawasan kami selaku dosen agar bisa lebih mengembangkan diri lagi untuk melakukan pengabdian yang bermanfaat bagi Masyarakat, walaupun kondisi cuaca pada saat pelaksanaan diguyur hujan deras.

Conclusion and suggestion/Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan, hasil pelaksanaan pelatihan yang sudah dilaksanakan: 1) Antusias orang tua siswa dalam menyimak setiap materi yang dipaparkan dapat dilihat dari hasil pekerjaan yang diambil saat pelaksanaan berlangsung; 2) Banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan itu membuktikan kalau mereka ingin tahu bagaimana mendampingi anak belajar dari rumah khususnya pelajaran matematika; 3) Pelaksanaan penyuluhan/pelatihan ini disambut baik oleh orang tua siswa dan pihak kelurahan beserta RT setempat.

- B. Saran sebagai berikut : 1) Diharapkan kepada orang tua siswa untuk lebih dekat kepada putra-putrinya terutama saat di rumah, salah satunya membantu anaknya belajar di rumah walaupun materi pejaran tidak dimengerti dengan perhatian bapak dan ibu berikan akan membuat putra-putri ibu senang dan bisa belajar dengan antusias; 2) Semoga pelatihan seperti ini dapat berlanjut untuk membantu masyarakat diantaranya orang tua, siswa dan guru yang kesulitan dalam belajar terutama pelajaran matematika, sehingga persepsi sebageian masyarakat bahwa matematika itu sulit bisa dihilangkan.

REFERENCES / REFERENSI

- Anggreini, D., Hayuhantika, D., & Hairunisya, N. (2020). *Parental Counseling in Fostering Mathematics Learning of Elementary School Children in Pojok Hamlet, Campurdarat District, Tulungagung Regency: Penyuluhan Orang Tua dalam Membimbing Belajar Matematika Anak Sekolah Dasar di Dusun Pojok Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung*. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 39–49. <https://doi.org/10.35877/454RI.mattawang180>
- Bahar, H., Sundi, V. H., & I. (2022). *Pendampingan Orang Tua Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 7(2), 135. <https://doi.org/10.24853/fbc.7.2.135-142>
- Bela, M. E., Bhoke, W., Bara, F. E., Rawa, N. R., Wangge, M. C. T., Wewe, M., Bili, B. A. D. W., Sare, B., & Dhajo, K. K. (2022). *Pendampingan Belajar Matematika Sekolah Dasar Berbasis Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Di Kelurahan Todabelu*. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 3(1), 12–22. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v3i1.440>
- Hulukati, W. (2015). *Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak*. *Musawa*, 7(2).265-282
- Kemendikbud (2023) *Daftar Satuan Pendidikan Sekolah Kec. Sungai Pinang*. Available at: <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/207e6a7e-30f5-e011-bf0b-fdeecbb7d75> (accessed: 23 September 2023).
- Ikmawati, I., Samsuddin, A. F., Najmiah, S., Ramadhan, D. R., Rusdiana, R., Untu, Z., Muhtadin, A., Fendiyanto, P., Rizki, N. A., & Kurniawan, K. (2022). *Pendampingan Orang Tua dalam Pembuatan Media Belajar Matematika di Kelurahan Sungai Pinang Luar Kota Samarinda*. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1485. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6384>
- Jamaluddin, M., Rifa'i, M., & Nisa', R. (2018). *PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA ORANG TUA SISWA SEKOLAH DASAR (SD)*. *PAMBUDI*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.33503/pambudi.v2i1.261>